

**IMPLEMENTASI PRINSIP *SHARIA CORPORATE GOVERNANCE*
PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG RADIN INTAN BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**PUTRI MEGA PERTIWI
NPM : 1551030074**

Jurusan : Ekonomi Syariah Kosentrasi Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI PRINSIP *SHARIA CORPORATE GOVERNANCE*
PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG RADIN INTAN BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Mendapatkan
Gelar S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**PUTRI MEGA PERTIWI
NPM : 1551030074**

Jurusan : Ekonomi Syariah Kosentrasi Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Erike Anggraini, M.E.Sy.
Pembimbing II : Diah Mukminatul H., M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan mengenai implementasi *Sharia Corporate Governance* (SCG), studi kasus yang dilakukan pada lembaga Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung. SCG yang merupakan suatu tata kelola perusahaan syariah yang ditujukan pada lembaga bisnis syariah sebagai tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip umum terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil selain itu terdapat prinsip-prinsip islam didalamnya seperti *shidiq, tabligh, amanah, fathanah* dalam rangka mencapai tujuan organisasi serta mencapai masalah. SCG tidak hanya sebatas tanggungjawab pada manusia melainkan juga tanggungjawab kepada Tuhan. Dengan pemenuhan terhadap prinsip kepatuhan syariah SCG berkaitan dengan pengambilan keputusan yang bersumber dari budaya perusahaan, etika, nilai sistem, proses bisnis, kebijakan, dan struktur organisasi yang bertujuan untuk mendorong dan mendukung pengembangan perusahaan serta pengelolaan sumber daya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance* (SCG) pada Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar belakang pada Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah data *reductiaon* (reduksi data), *display data* (penyajian data) dan *verification* (kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance* (SCG) pada Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung sudah terlaksana, menerapkan transparansi, akuntabilitas, professional, pertanggungjawaban dan kewajiban. Namun belum secara maksimal melaksanakan indikator dari tiap-tiap prinsip SCG dalam operasional lembaga tersebut yaitu pada prinsip transparansi. Sedangkan pada kepatuhan prinsip syariah yang mendukung terciptanya masalah Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik. Dapat disimpulakn bahwa Implementasi prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance* (SCG) pada Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung memerlukan sedikit perbaikan pada kepatuhan prinsip umum serta pengawasan guna tetap memaksimalkan terciptanya budaya organisasi yang baik dan patuh pada prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci : Sharia Corporate Governance (SCG)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Prinsip-Prinsip *Sharia Corporate Governance* Pada
Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Bandar Lampung**
Nama : Putri Mega Pertiwi
NPM : 1551030074
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Erike Anggraeni, M.E., Sy
NIP. 198208082011012009

Pembimbing II,

Diah Mukminatul H., M.E., Sy
NIP.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah**

Madnasir, S.E., M.S.I.
NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarame 1 Bandar Lampung ulp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PRINSIP SHARIA CORPORATE GOVERNANCE PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG RADIN INTAN BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh Putri Mega Pertiwi, NPM: 1551030074, Jurusan Ekonomi Syaria’ah, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jumat 26 Juni 2020

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Madnasir, S.E., M.S.i (.....)

Sekretaris : Dinda Fali Rifan, M.Ak. (.....)

Penguji I : Fatih Fuadi S.E.I., M.Si. (.....)

Penguji II : Erike Anggraeni, M.E.Sy. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si
NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَالْتَّقَوْا وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

Artinya : “Dan tolong menolonglah dalam kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran” (Q.S. Al-Maidah: 2)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, tiada yang melebihi Engkau, tiada yang Maha kuasa selain Engkau. Tiada karya yang lebih sempurna kecuali karya-karyaMu Ya Rabb. Alhamdulillah, Allah senantiasa memberikan pemikiran jernih, kekuatan, kesabaran, kemudahan sehingga terciptalah hasil karya yang sederhana ini. Semua ini semata-mata atas izin-Mu Ya Allah. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ayahandaku tercinta Bapak Edi Suwasono dan Ibu Kuswati tercinta yang sangat aku banggakan sebagai ucapan terimakasih dan tanda kasih sayang dengan segenap kemampuan, usaha keras, pengorbanan, dedikasih ayah dan ibu dalam mendidik, dan selalu mendoakanku disetiap langkah kakiku dalam meraih menyelsaikan skripsi ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindunganMu ya Allah.
2. Adik pertamaku Ahmad Defri Valevi, adik keduaku Davan Rayhan Ramadhan, serta adik ketigaku Albana Banyu Biru dengan penuh perhatiannya selalu memberikan motivasi dan menanti keberhasilanku. Untuk kalian teruslah mengejar cita-cita kalian, bahagiakan kedua orang tua kita bersama-sama. Sebab tiada kesuksesan anak tanpa adanya campur tangan kedua orang tua. Kebahagiaan anak adalah ketika melihat orang tuanya bahagia.
3. ketiga sahabat ku Dyah Rahmawanti, Ardita Dwi Astuti dan Rosdiana Azizah yang telah ikut berkontribusi dalam menyelsaikan skripsi ini, serta teman-teman ku sekalian yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

4. Keempat untuk Reza Mahendra yang telah banyak membantu dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu aku banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Putri Mega Pertiwi, lahir pada tanggal 15 Mei 1997 di Waringinsari Barat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara pasangan Bapak Edi Suwasonoi dan Ibu Kuswati. yang telah mendidik dan memberikan kasih sayangnya sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Waringinsari – Pringsewu lulus pada tahun 2003.
2. SDN 1 Waringinsari – Pringsewu lulus pada tahun 2009
3. SMPN 1 Sukoharjo – Pringsewu lulus pada tahun 2012.
4. SMAN 2 Pringsewu lulus pada tahun 2015.
5. Untuk selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamduillahirabill'alaaminn, sujud syukur peneliti persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkah dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Implementasi Prinsip-Prinsip *Sharia Corporate Governance* pada Pegadaian Syariah Cabanag Radin Intan Bandar Lampung. Sholawat teriring salam semoga selalu dicurahkan-Nya kepada baginda suri tauladan kita semua Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah **Konsentrasi Akuntansi Syariah**, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E). Atas dukungan dan bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I. selaku ketua jurusan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.

3. Ibu Erike Anggraini, M.E.Sy.selaku pembimbing I dan Ibu Diah Mukminatul S.E.I.,M.E.Sy.. selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, masukan yang sangat berharga serta pengorbanan waktu dan kesabaran yang luar biasa dalam membimbing penulis sejak awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (khususnya dosen program studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga selama menempuh pendidikan di program studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber refrensi, data dan lain-lainnya.
6. Pimpinan dan seluruh staff pada Lembaga Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Bandar Lampung
7. Teman-teman terbaik yang selalu senantiasa mendengar keluh kesahku, selalu membantu, selalumemberikan semangat, doa dan dukungan dalam pembuatan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan semua pihak dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini. Sehingga peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi

peneliti. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Bandar Lampung, 2 Maret 2020
Peneliti,

Putri Mega Pertiwi
NPM : 1551030074



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya, penulis akan terlebih dahulu menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini guna mempertegas pokok bahasan dan diharapkan tidak akan menimbulkan pemahaman yang berbeda dengan apa yang penulis maksudkan. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Implementasi Prinsip Sharia Corporate Governance Pada Pegadaian Syariah CPS Radin Intan Bandar Lampung”** Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan, adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan; penerapan Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan¹

2. Prinsip

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.327.

sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemakaian oleh sebuah objek atau subjek tertentu.²

3. Sharia Corporate Governance

Sharia Corporate Governance atau *Islamic corporate Governance* adalah faktor-faktor tata kelola perusahaan yang secara spesifik hanya dimiliki oleh organisasi bisnis Islam.³

4. Pegadaian Syariah

Tempat bergadai; rumah gadai; yang sesuai dalam syariat islam.⁴

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “Implementasi Prinsip *Sharia Corporate Governance* Pada Pegadaian Syariah CPS Radin Intan Bandar Lampung” yaitu sebagai berikut :

1. Secara Objektif

Implementasi prinsip *sharia corporate governance* pada Pegadaian Syariah dikatakan penting dikarenakan Pegadaian Syariah dapat dikatakan sebagai Perum Pegadaian yang sesuai dengan syariat

² Prinsip- Wikipedia Bahasa Indonesia” (On-line), tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip> (19 juli 2019).

³ Charles, Chariri, “analisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*”. (Diponegoro, journal of Accounting, 2012).

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia tersedia di <https://kbbi.web.id/gadai> (On-line), diakses pada tanggal (29 september 2019) 11.03 wib

islam, melihat masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, maka ia meluncurkan sebuah produk gadai yang berbasiskan prinsip-prinsip syariah sehingga masyarakat mendapat beberapa keuntungan yaitu cepat, praktis dan menentramkan. Maka peraturan-peraturan yang dijadikan acuan untuk menjalankan operasionalnya adalah Hukum Syariah Islam.⁵

2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan penelitian ini sesuai berdasarkan jurusan yaitu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan berbasis islam atau disebut *ShariaCorporate Governance*.
- b. Penelitian ini mampu untuk diselesaikan oleh peneliti karena tersedianya literature di perpustakaan ataupun sumber lainya seperti buku,jurnal,artikel dan data yang diperlukan.
- c. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena mengkaji *good corporate governance* dalam sudut pandang islam

C. Latar Belakang

Dewasa ini, kesadaran masyarakat global terhadap produk yang bersertifikat syariah sangat meningkat. Lembaga keuangan syariah sangat

⁵Ahmad Supriyadi, struktur hukum akad rahn di Pegadaian Syariah Kudus, Jurnal Penelitian Islam, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2012.

diperlukan dalam perekonomian Indonesia disaat ini, dimana lembaga keuangan syariah tersebut merupakan lembaga mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana dengan kelompok masyarakat yang memerlukan dana. Keberadaan lembaga keuangan syariah ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan hidup keuangan, atau dalam jangka panjang dapat meningkatkan taraf hidupnya.⁶

Manusia adalah makhluk sosial dan dalam kehidupan senantiasa berinteraksi antara satu dengan lain. Masing-masing individu saling bergantung satu sama lain dalam pemenuhan hajat hidupnya. Tidak ada satu orang pun di dunia yang dapat bertahan hidup dengan sempurna tanpa jasa orang lain. Dari sifat kehidupan manusia yang saling bergantung satu sama lain ini, muncullah berbagai probelamtika kehidupan yang meliputi aspek ritual maupun sosial. Masalah dalam kehidupan ini tentunya harus direspon dengan serangkaian garis-garis hukum yang mampu memecahkan suatu permasalahan yang timbul. Berbagai macam permasalahan umat yang beragam yang selalu berkembang seiring perkembangan jaman membuat hukum islam harus menempatkan sifat elastisitas dan fleksibilitasnya guna mencapai nilai masalah bagi seluruh umat manusia.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling tolong menolong, yaitu sesuai pada surat Al-Mai'dah Ayat 2

⁶Wirdayani Wahab, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pegadaian Syariah Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ
وَلَا ءَامِيَةَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ إِن قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah [389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya [391], dan binatang-binatang qalaa-id [392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya [393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Bentuk tolong menolong ini bisa berbentuk pemberian dan bisa berbentuk pinjaman. Pinjaman uang di Pegadaian Syariah diberikan kepada setiap orang tanpa memandang untuk kegiatan produksi atau konsumsi pribadi dan prosedurnya pun sangat sederhana. Usaha Pegadaian Syariah terutama adalah produk gadai pada masyarakat dengan proses yang sederhana dan cepat.⁷ Seiring dengan kemajuan zaman dan keinginan masyarakat muslim di Indonesia agar dapat bertransaksi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai aspek termasuk di bidang Pegadaian. Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, Undang-undang memberikan peluang untuk diterapkan

⁷Ibid

praktek perekonomian sesuai Syariah dibawah perlindungan hukum positif, sebagaimana termuat pada pasal 1 ayat 12 dan 13

“Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah, Akad adalah kesepakatan tertulis antara Bank Syariah atau UUS dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah”

Berdasarkan undang-undang tersebut kemudian terwujudlah lembaga keuangan syariah, pada awalnya Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, kemudian Pegadaian Syariah dan lain-lain. Pegadaian Syariah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan non bank dengan kegiatan utama menyalurkan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai berbasis syariah. Pegadaian Syariah melayani hampir semua jenis kebutuhan dana, baik konsumsi dan terlebih untuk tujuan produksi. Oleh karena itu Pegadaian Syariah menjadi alternatif peminjaman yang semakin banyak yang dipilih masyarakat, tidak hanya dari golongan ekonomi rendah, golongan ekonomi menengah atas pun memanfaatkan jasa dari Pegadaian ini.⁸

Pada tahun 2018 pegadaian raih *The Most Admirer CEO Award* dengan kategori *Digital Transformation* karena dinilai berhasil melakukan transformasi

⁸ Abdul Muttalib, Implikasi Gadai Syari'ah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Praya, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 2. No. 2 Oktober 2016.

digital di era disruption, Sepanjang tahun ini Pegadaian sudah meluncurkan produk layanan yang menyasar kaum milenial, yaitu Pegadaian Digital Service (PDS). PDS merupakan layanan digital dari Pegadaian dalam bentuk aplikasi yang berbasis web dan mobile. Selain itu, perseroan juga menerapkan sistem *Good Corporate Governance* (GCG), dengan mengaplikasikan transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Di tahun 2019 PT Pegadaian (Persero) meraih tiga penghargaan Indonesia *Human Capital Award-V-2019* yang diselenggarakan Indonesia-Asia Institute. Beberapa kategori yang dimenangkan oleh Pegadaian meliputi, kategori *Human Capital of The Year*, *Best In Human Capital Strategic Execution*. Penghargaan Indonesia *Human Capital Award* 2019 ini merupakan apresiasi terhadap keberhasilan Pegadaian sebagai BUMN dalam melakukan transformasi digital, dari mulai membenahi Sumber Daya Manusia (SDM), produk, layanan, proses kerja dan budaya kerjayang berbasis pada tata kelola perusahaan *good corporate governance* dan kinerja PT Pegadaian (Persero) yang berbasis teknologi informasi.⁹ Dalam mempertahankan kualitas agar terjaganya sistim tata kelola perusahaan dalam lembaga, pegadaian syariah meminimalisir dan mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran dengan menciptakan sistim pengaduan yang bersifat digital (*Whistle Blowing System*), pelaporan atau pengaduan melalui *whistle blowing system* pegadaian dapat dilakukan jika terjadi dugaan tindak pelanggaran, kecurangan yang dilakukan atau melibatkan pihak yang

⁹ Pegadaian Raih penghargaan Indonesia Human Capital Award (on-line) tersedia di www.pegadaian.co.id.(4 juli 2020).

terkait yang merugikan perusahaan, nasabah, dan pihak lainnya sehubungan kegiatan perusahaan. Mengingat pentingnya Pegadaian sebagai lembaga gadai yang mempertahankan tata kelola perusahaan dengan tidak menginginkan adanya kecurangan dan pelanggaran serta penyalahgunaan sumber daya pada Pegadaian Syariah di haruskan patuh pada hukum *sharia* yang berlaku, sehingga tidak akan terjadi kelemahan seperti adanya keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan penegakan hukum kepatuhan syariah belum berjalan maksimal. Internal pegadaian diharuskan sesuai pada prinsip yang berlaku, sehingga pelayanan jasa gadai yang diberikan berlangsung secara maksimal. Setelah melakukan penelitian awal dengan berbincang salah satu nasabah pada Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung yang menyatakan bahwa pihaknya tidak mengetahui adanya layanan transaksi via *smarthphone* yang dalam pembayaran angsuran cicilan bisa dilakukan via ATM, sehingga nasabah tersebut merasa kecewa pihaknya harus berulang kali datang untuk melakukan pembayaran cicilan tersebut langsung menuju lembaga terkait, dalam hal ini lembaga cabang pegadaian syariah radin intan lampung melewati penerapan prinsip “*tabligh*” yang berarti menyampaikan segala produk maupun layanan yang diberikan pihak lembaga kepada nasabah. Sedangkan dalam rangka penegakan *Good Governance Bisnis Syariah* (GGBS), diperlukan penciptaan prakondisi yang memungkinkan terwujudnya bisnis yang berkembang dengan tetap mendasarkan pada kaedah-kaedah syariah. Prakondisi yang perlu diciptakan adalah prakondisi yang dapat meyakinkan bahwa bisnis

syariah tidak hanya ditujukan untuk keberhasilan materi akan tetapi juga harus dikaitkan dengan keberhasilan spiritual. Dengan demikian, prakondisi yang diciptakan juga harus mempertimbangkan dua sudut pandang, yaitu sudut pandang spiritual dan sudut pandang operasional, Semua pihak yang terkait dengan bisnis syariah harus memastikan bahwa asas GGBS dijadikan pijakan dasar bagi setiap aspek dan kegiatan usaha yang dilakukan. GGBS didasarkan atas pijakan dasar spiritual dan pijakan dasar operasional. Dalam *Sharia Enterprise Theory* (SET), GCG syariah mengandung nilai keadilan, amanah, dan pertanggungjawaban.¹⁰ Ada dua aksioma dalam SET. Pertama, Allah SWT sebagai Maha Pencipta, pemilik dan sekaligus sebagai penguasa tunggal alam semesta dan sumber daya yang ada di dalamnya.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti, mengevaluasi serta mempelajari dan memahami secara mendalam terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan syari'ah dalam Pegadaian Syariah, peneliti menggunakan landasan Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) serta mengacu pada *Sharia Enterprise Theory*.

Oleh karena itu penulis mengambil judul tentang “**Implementasi Prinsip Sharia Corporate Governance Pada Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan Bandar Lampung**” yang beralamat di Bandar Lampung.

D. Rumusan Penelitian

¹⁰*Ibid.*

Rumusan masalah berisi pokok-pokok masalah yang akan dikaji dan dijawab melalui penelitian.¹¹ Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka menarik bagi peneliti untuk menganalisis terkait Implementasi prinsip *Sharia Corporate Governance* pada Pegadaian Syariah CPS Radin Intan Bandar Lampung. Sehingga penyusun merumuskan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana Implementasi prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance* pada Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung?
2. Apakah kendala yang dihadapi Cabang Pegadaian Syariah Radin Intan Bandar Lampung dalam penerapan *Sharia Corporate Governance*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan masalah yang disampaikan sebelumnya. Sedangkan manfaat penelitian memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan.¹²

1. Tujuan penelitian
 - a) Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance* pada Pegadaian Syariah CPS Radin Intan Bandar Lampung.

¹¹ Pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung 2017/2018, h. 30.

¹² Pedoman penulisan skripsi..., h. 44-45.

- b) Untuk Mengetahui apakah kendala yang dihadapi Pegadaian Syariah Radin Intan dalam penerapan *Sharia Corporate Governance*?

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

- 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan berdasarkan pandangan islam mengenai *good corporate governance*.
- 2) Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi prinsip *sharia corporate governance* pada tata kelola perusahaan syariah

b) Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan rujukan dan menambah *literature* dalam penelitian untuk dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, serta diharapkan dapat memberi referensi bagi para peneliti berikutnya.

H. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,¹³

1. Jenis dan Sifat Penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 2.

a) Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pandangan atau keyakinan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna-*meanings* (hakikat dan esensi). Peneliti berusaha melakukan pendekatan dengan partisipan dalam pengumpulan data (*asumsi epistemologis*), menggunakan gaya penulisan naratif, penggunaan istilah/terminologi kualitatif, dan batasan definisi-definisi yang digunakan (*asumsi retorika*), menggunakan logika induktif, bekerja secara rinci, deskripsi rinci tentang konteks studi yang diteliti, dan desain penelitian fleksibel.¹⁴ Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, dokumen, website dan referensi lainya yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance* (SCG).

b) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu Dimana menurut M. Nazir metode dektiptif itu merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, ditegaskan bahwa penelitian

¹⁴Pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung 2017/2018, h. 14.

deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan yang ada pada masa sekarang. Bentuk penelitian deskriptif ini adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Maka dengan ini dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian.¹⁵

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.¹⁶ Dengan demikian, maka dalam data primer dalam penelitian ini adalah data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari Pegadaian Syariah Radin Intan yang beralamat di Bandar Lampung, dan data tersebut diperoleh melalui wawancara.

¹⁵Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakata: Ar-Ruzz Media, 2012), h186.

¹⁶Safidin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 91.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung. Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan *Good Corporate Governance* dan *Sharia Corporate Governance* seperti buku-buku yang relevan dengan pembahasan, serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer.¹⁷

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Populasi adalah keseluruhan dari jumlah subjek yang diteliti, populasi juga disebut *univers* tidak lain daerah *generalisasi* yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen

¹⁷Ibid., hlm. 93

yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan Pegadaian Syariah dalam Unit Pelayanan Syariah dan Cabang Pegadaian Syariah yang berjumlah 18 orang.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini tidak didasarkan perhitungan statistik. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* sering disebut juga sebagai *judgment sampling*, secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.¹⁹ Peneliti menentukan sampel dengan kriteria sampel pertama *middle level of management* yaitu pimpinan cabang mengingat pelaksanaan tata kelola perusahaan dipengaruhi peran pimpinan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Sampel kedua adalah karyawan lembaga dengan kriteria karyawan yang paling lama bekerja di lembaga tersebut mengingat karyawan berkontribusi pada penciptaan nilai perusahaan melalui pemanfaatan keterampilan maupun kemampuan mereka. Sampel penelitian selanjutnya adalah

¹⁸ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif (Bandung: alfabeta, 2015), hlm. 215.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*..., h. 85.

satu orang nasabah lembaga dengan tujuan dilakukannya proses triangulasi data untuk pengecekan data guna memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif, proses penentuan sampel nasabah menggunakan *incidental sampling* teknik ini berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data pada Pegadian Syariah Cabang Radin Intan Bandar Lampung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian²⁰

a. Observasi

Metode Observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Penulis akan secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh data serta informasi mengenai Implementasi prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance* (SCG) yang

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 93.

diterapkan di Pegadaian Syariah yang beralamat di Bandar Lampung.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan pemimpin cabang, dan anggota untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian penulis yang berada di Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Radin Intanyang beralamat di Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Metode dokumen ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.²² Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan SCG, Serta data-data tentang sejarah lembaga itu sendiri dan data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian. Adapun sifat

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm.186.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan system*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 247.

dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak lembaga itu sendiri.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh berdasarkan indikator prinsip-prinsip *sharia corporate governance* yang terdapat pada Pedoman Umum *Good Governance* Bisnis Syariah (GGBS) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KKNG). Analisis data yang dilakukan berupa paragraf induktif, Metode berpikir induktif adalah metode yang digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum. Hukum yang disimpulkan difenomena yang diselidiki berlaku bagi fenomena sejenis yang belum diteliti. Pendekatan induktif dalam penelitian ini menekankan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Metode ini sering disebut sebagai sebuah pendekatan

²³*Ibid.*, h. 244.

pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum (*going from specific to the general*).

a. Reduksi data

Mereduksi data berisikan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.²⁴

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁵

c. Menyimpulkan data dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

²⁴*Ibid.*, h. 247.

²⁵*Ibid.*, h. 249.

masih ‘abu-abu’ atau bahkan gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Good Corporate Governance*

1. Definisi *Good Corporate Governance*

²⁶*Ibid.*, h.253.

Good corporate governance merupakan bentuk pengaturan internal dalam suatu badan usaha (*self regulation*), yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholders value*) serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*). Pentingnya tata kelola perusahaan yang baik sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan panjang secara berkesinambunga

Good Corporate Governance diperlukan dalam rangka menciptakan pasar efisien, transparasi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan kesetaraan untuk terciptanya kondisi yang diharapkan,

2. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Good corporate governance berusaha menjaga keseimbangan di antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat. Tata kelola organisasi secara baik apakah dilihat dalam konteks mekanisme internal organisasi ataupun mekanisme eksternal organisasi. Mekanisme internal organisasi lebih fokus kepada bagaimana pimpinan suatu organisasi mengatur jalannya organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip diatas sedangkan mekanisme eksternal lebih menekankan kepada bagaimana interaksi organisasi dengan pihak eksternal berjalan secara harmoni tanpa mengabaikan pencapaian

tujuan organisasi.²⁷ Berikut uraian prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum:

a. Transparasi

Prinsip dasar transparasi menunjukkan tindakan perusahaan untuk dapat memberikan informasi. Transparasi (*transparency*) mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.²⁸

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip dasar akuntabilitas (*accountability*) bagi perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya sehingga pengelolaanya berjalan secara efektif. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar dan terukur. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan..

c. Responsibilitas (*Responsibility*)

Responsibilitas diartikan sebagai tanggung jawab perusahaan sebagai anggota masyarakat untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan pemenuhan terhadap kebutuhan-

²⁷ *Ibid*

²⁸ Komite Nasional Kebijakan Governance. 2011. *Pedomam Umum Good Governance Bisnis Syariah*, h 16.

kebutuhan sosial.²⁹ Tanggung jawab ini mencakup beberapa contoh seperti deskripsi yang jelas mengenai perlindungan lingkungan hidup, standar penggajian, kesehatan dan keselamatan kerja.

d. Independensi (*Independency*)

Prinsip dasar independensi (*independency*) dalam pelaksanaan GCG bagi perusahaan diharapkan pengelolaan dapat dilakukan secara independensi sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

e. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Prinsip kewajaran dan kesetaraan adalah prinsip yang mengandung unsur keadilan, yang menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan termasuk para pelanggan serta masyarakat luas.³⁰

²⁹Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h 72 mengutip Khomsiyah. 2005. *Analisis Hubungan Indeks dan Struktur Corporate Governance dengan kualitas pengungkapan*. Disertasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dikutip Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h 72.

³⁰*Ibid.*

Berikut Indikator prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada

Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah³¹ .:

Tabel 2.1

Indikator prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Transparansi (<i>ransparency</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemudahan mengakses informasi b. Visi dan misi perusahaan c. Keterbukaan perusahaan d. Penyampaian kebijakan
2	Akuntabilitas (<i>accountability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Perincian tugas dan tanggung jawab b. Kompetensi yang sesuai c. Sistem pengendalian internal d. Pengukuran kinerja e. Pelaksanaan tugas sesuai

³¹Komite Nasional Kebijakan *Govenance*. 2011. *Pedomam Umum Good Governance Bisnis Syariah*,.hal 16-19.

		<p>pedoman</p> <p>f. Mekanisme kerja menjamin kehalalan</p>
3	<p>Pertanggung jawaban (<i>Responsibility</i>)</p>	<p>a. Kepatuhan hukum</p> <p>b. Pemenuhan hak dan kewajiban yang disepakati</p> <p>c. Tanggung jawab social</p>
4	<p>Professional (<i>professional</i>)</p>	<p>a. Dominasi dan pengaruh dari pihak lain</p> <p>b. Kesetaraan kompensasi</p> <p>c. Pelaksanaan tugas sesuai fungsi</p>

5	Kewajaran (<i>fairness</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesempatan berpendapat b. Perlakuan setara dan wajar c. Kesempatan karyawan d. Adil dalam pemenuhan kesepakatan
---	-------------------------------	---

a) *Sharia Corporate Governance*

1. Definisi *Sharia Corporate Governance*

Istilah *Shariah Governanced* diperkenalkan dalam sistem tata kelola lembaga keuangan syariah sebagai sebuah respon dari ketiadaan istilah *corporate governance* dalam literatur Islam. Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah pada seluruh produk, instrumen, operasi, praktek dan manajemennya. Tanpa mengubah prinsip-prinsip GCG yang ada, perusahaan konsep syariah dapat melakukan rekontruksi dengan mengubah idiologi pada pemenuhan *sharia compliance* yaitu prinsip kepatuhan terhadap ketentuan syariah. Dalam *Sharia Enterprise Theory* (SET), GCG syariah mengandung nilai keadilan, amanah, dan

pertanggungjawaban.³² *Good Corporate Governance* model Islam menekankan konsep keyakinan (*aqidah*), syariah, dan akhlak.³³ Ketiga pondasi dasar tersebut saling berkaitan satu sama lain membentuk GCG. Fondasi utama *good corporate governance* model Islam yaitu Tauhid. Fondasi berikutnya adalah syariah dan akhlak. Pengamalan syariah dan akhlak merupakan refleksi dari tauhid.

Landasan tauhid yang tidak kokoh akan mengakibatkan implementasi syariah dan akhlak akan terganggu. Dasar syariah membimbing aktivitas ekonomi, sehingga sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Sedangkan akhlak membimbing aktivitas ekonomi manusia agar senantiasa mengedepankan moralitas dan etika untuk mencapai tujuan. Akhlak sebagai keadaan batin yang menjadi penggerak tingkah laku seseorang. Akhlak yang terpancar dari iman akan membentuk GCG dan *market share* yang baik. GCG dipandang sebagai kewajiban moral, kepatuhan hukum dan menunjukkan perilaku etis

2. Definisi *Sharia Enterprise Theory*

Sharia Enterprise Theory adalah SET merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai nilai Islam guna menghasilkan teori yang transendental dan lebih humanis³⁴ Dalam *sharia enterprise theory* (SET), aksioma terpenting yang menjadi

³²*Ibid.*

³³Hamdani, *Good Corporate Governance* Tujuan Etika dalam Praktik Bisnis (Jakarta: Mitra WacanaMedia, 2016), hal 11.

³⁴Irmawati, "Optimalisasi *Shari'ah Enterprise Theory* "Dalam Mencegah Praktik Riba Pada Akad Murabahah".(Skripsi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), h. 18.

dasar dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka dalam *sharia enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan pada prinsipnya adalah amanah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah.³⁵ Oleh sebab itu *sharia enterprise theory* akan membawa kemaslahatan bagi stakeholders, masyarakat, dan lingkungan tanpa meninggalkan kewajiban penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada Allah SWT. Dalam *Sharia Enterprise Theory* (SET), GCG syariah mengandung nilai keadilan, amanah, dan pertanggungjawaban.³⁶ Ada dua aksioma dalam SET. Pertama, Allah SWT sebagai Maha Pencipta, pemilik dan sekaligus sebagai penguasa tunggal alam semesta dan sumber daya yang ada di dalamnya. Kedua, manusia sebagai khalifah di muka bumi. Dengan demikian manusia dituntut untuk mengelola bumi dan sumber daya dengan sebaik-baiknya.

Konsep Pertanggungjawaban dalam teori ini memandang *stakeholders* adalah sebagai khalifah Allah yang diberi amanah untuk mengelola sumber daya dan mendistribusikannya secara adil, Manusia

³⁵ Iwan Triwuyono “*Enterprise Theory* dalam Konstruksi Akuntansi Syariah”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.).

³⁶ *Ibid.*

hakikat nya berkewajiban meyebarkan rahmat (kekayaan, *wealth*) kepada seluruh mahluk yang ada di bumi (*rahmatan lil'alam*) dengan cara *amr ma'ruf nahi munkar*. berkeadilan dan sesuai dengan akal dan hati nurani yang dimilikinya. Yaitu sesuai pada surat Al Anbiyaa' ayat 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

Artinya : “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. Al Anbiyaa':107).

Secara garis besar konsep *sharia enterprise theory* meletakkan pertanggungjawaban terbesar adalah kepada Allah SWT (*akuntabilitas Vertikal*) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada manusia beserta alam semesta dan isinya (*akuntabilitas horizontal*).

3. Pedoman Prinsip-prinsip *Sharia Corporate Governance*

- a. *Shidiq*, memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (*halal*) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (*subhat*) terlebih lagi yang bersifat dilarang (*haram*).

- b. *Tabligh*, secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syari'ah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa.
- c. *Amanah*, menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibul maal*), sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana investasi (*mudharib*).
- d. *Fathanah*, memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan. Termasuk didalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (*ri'ayah*) serta penuh rasa tanggung jawab (*mas'uliyah*).³⁷

³⁷ Rachmadi Usman, Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 243-244.

C. Pegadaian Syariah

1. Pengertian Pegadaian Syariah

Dalam islam gadai mempunyai pengertian yaitu menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan *syara'* sebagai jaminan uang, hingga orang yang bersangkutan boleh mengambil hutang atau bisa mengambilnya sebagai suatu manfaat dari barang tersebut. Pegadaian syariah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa keuangan non bank dengan kegiatan utama yaitu menyalurkan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum-hukum gadai syariah yang berlaku. Prinsip syariah ialah aturan aturan yang berupa perjanjian berdasarkan kepada hokum islam antara lembaga dengan pihak lainnya untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha yang dinyatakan sesuai syariah. Pegadaian menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata(KUHPerd) pada bab XX tentang gadai pasal 1150, yakni:

“suatuhak yang diperoleh kreditur atas suatu barang bergerak, yangdiserahkan kepadanya oleh debitur, atau oleh kuasanya, sebagaijaminan atas utangnya, dan yang member wewenang kepada kredituruntuk mengambil pelunasan piutangnya dari barang itu denganmendahului kreditur-kreditur lain; dengan pengecualian biayapenjualan sebagai pelaksanaan putusan atas tuntutan mengenai pemilikan atau penguasaan, dan biaya penyelamatan barang itu,yang dikeluarkan setelah barang itu diserahkan sebagai gadai danharus didahulukan”.³⁸

³⁸ Rokhmat Subagiyo, Tinjauan Syariah Tentang PegadaianSyariah (*Rahn*),Jurnal An-Nisbah, Vol. 01, No. 01, Oktober 2014.

2. Dasar Hukum Pegadaian Syariah

Adapun landasan hukum operasional Pegadaian diatur dalam pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2000 :

- a. Penyaluran uang pinjaman atas dasar hokum gadai
- b. Penyaluran uang pinjaman berdasarkan jaminan berupa fidusia, pelayanan jasa titipan, pelayanan jasa sertifikasi logam mulia dan batu adi, unit took emas, dan insutri perhiasan emas serta usaha-usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.

Selain berlandaskan pada ketentuan di atas untuk penerapan prinsip-prinsip syariah berlandaskan pada :

- a. Pasal 1 ayat 12 dan 13 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- b. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 9/DSN-/MUI/IV/2000 mengenai pembiayaan ijarah.
- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 25/DSN-MUI/III/2002 mengenai Rahn.
- d. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor : 26/DSN-MUI/III/2002 mengenai Rahn Emas.
- e. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor :4/DSN-MUI/IV/2000 mengenai Murabahah.

D. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Rahman El Junusi dalam, “*Implementasi Shariah Governance* serta Implikasinya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah” pada tahun 2012.³⁹

Jenis Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi kuantitatif. sampel penelitian sebesar 200 responden dengan menggunakan teknik analitical judgement. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan total penilaian implementasi *sharia governance* pada bank syariah (Bank Muamalat) menunjukkan skor rata-rata 3,427 dengan katagori baik. Hal ini menunjukkan kepatuhan syariah merupakan indikator yang mem beri kontribusi terbesar dalam implementasi *sharia governance*. Ke taatan terhadap syariah merupakan faktor utama nasabah dalam menjalin kemitraan dengan bank syariah dan memutuskan untuk tetap mempertahankan bank syariah

2. Penelitian oleh Bella Novia Rizky dalam, “Implementasi Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT Mitra Tani Dua Tujuh” pada tahun 2015.⁴⁰

³⁹ Rahman El Junusi, *Implementasi Shariah Governance* serta Implikasinya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah, jurnal vol. 12, No. 1, Mei 2012 : 87-111.

⁴⁰ Bella Novia Rizky, *Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT Mitra Tani Dua Tujuh, Skripsi Akuntansi, Universitas Jember, 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, metode pengumpulan data dilakukan dengan presentase kuisioner Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip GCG pada lingkungan internal PT Mitra Tani Dua Tujuh. Penerapan prinsip-prinsip GCG memiliki peranan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sudah diterapkan di lingkungan PT Mitra Tani Dua Tujuh. Berdasarkan hasilnya prinsip transparansi, responsibilitas, dan independensi diterapkan cukup baik. Sedangkan prinsip akuntabilitas, kesetaraan, dan kewajaran diterapkan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT Mitra Tani Dua Tujuh masih memerlukan perbaikan.

3. Penelitian oleh Ali Rama, Yella Noveldalam, “*Shariah Governancedan Kualitas Tata Kelola Perbankan Syariah*” pada tahun 2015.⁴¹

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh praktek *shariah governance* terhadap kualitas tata kelola perusahaan bank syariah. Praktek *shariah governance* direpresentasikan dalam bentuk keanggotaan DPS, kualifikasi pendidikan dan frekuensi rapat DPS. Penelitian ini menemukan bahwa praktek *shariah governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas tata kelola perusahaan bank syariah. Implikasi dari penelitian ini adalah mendorong bank syariah untuk meningkatkan kualitas *shariah governance* demi meningkatkan kinerja tata kelola dan kepercayaan publik

⁴¹ Ali Rama, Yella Novela, *Shariah Governancedan Kualitas Tata Kelola Perbankan Syariah*, Jurnal Signifikan Vol. 4, no. 2, oktober 2015.

terhadapnya. Penelitian ini memakai pendekatan statistik parametrik. Penelitian ini menemukan bahwa *shariah governance*, yaitu jumlah anggota DPS, kualifikasi doktor DPS dan frekuensi kehadiran rapat DPS berpengaruh signifikan-negatif terhadap kualitas tata kelola perusahaan bank syariah. Semakin tinggi nilai skor SG, semakin rendah nilai self assessment GCG bank syariah. *Self Assessment* yang rendah berarti memiliki peringkat lebih baik.

4. Penelitian oleh, Raymond Wawondos, Ronny H Mustamu dalam, “Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Bidang Cargo Di Surabaya” Pada Tahun 2014.⁴²

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sample, terhadap tiga narasumber perolehan data dilakukan dengan proses wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian dilakukan pada perusahaan bidang cargo di Surabaya, dengan teknik penerapan narasumber purposive sample, Proses pengumpulan data dengan memakai metode wawancara dan dokumentasi dengan jenis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) Tujuan penelitian ini adalah menganalisis masing-masing indikator dari prinsip-prinsip *Good Corporate*. Berdasarkan pada hasil total

⁴² Raymond Wawondos, Ronny H Mustamu, Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Bidang Cargo Di Surabaya, Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 2, No. 2, 2014.

nilai komposit *Analytic Hierarchy Process* menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan predikat sangat baik.

3. Penelitian oleh, Nova Rini dalam, “Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada Perbankan Syariah di Indonesia” Pada Tahun 2018.⁴³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini guna menjawab pertanyaan penelitian adalah study literature. penelitian ini menganalisa literature-literature dan hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan *Islamic Corporate Governance* dan perbankan Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Islamic Corporate Governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang belum dilaksanakan secara penuh adalah kepatuhan syariah (*syari'ah compliance*). Kepatuhan syariah pada produk-produk keuangan bank syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Implementasi *Islamic Corporate Governance* pada perbankan syariah diakomodasi dalam Undang Undang Perbankan Syariah dan Peraturan Bank Indonesia; *Islamic Corporate Governance* dapat dilihat dari pembentukan Dewan Pengawas Syariah dan Kepatuhan Syariah pada perbankan syariah, dan Perbankan syariah di Indonesia belum ada yang melaksanakan *Islamic Corporate*

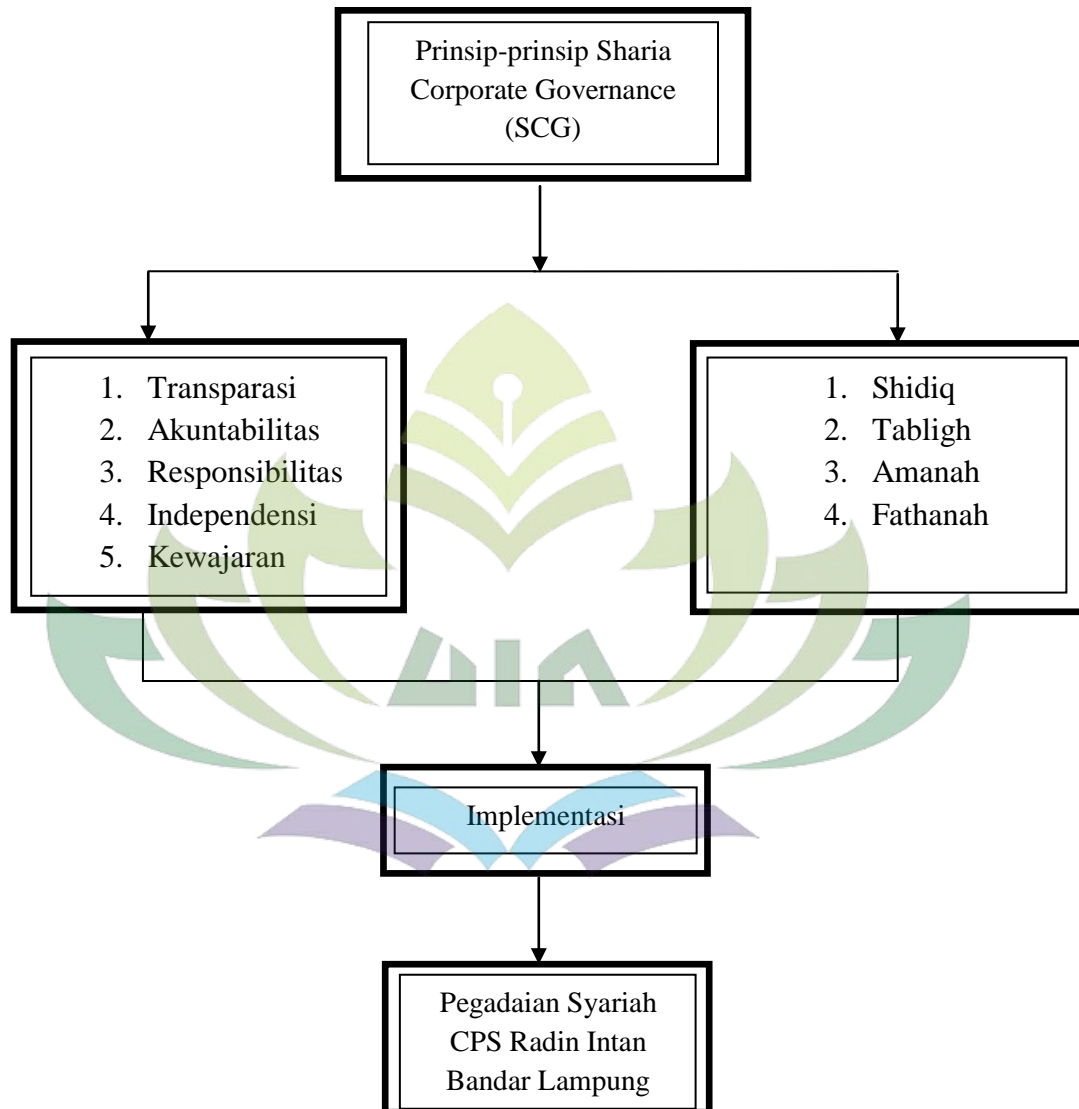
⁴³ Nova Rini, Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada Perbankan Syariah di Indonesia, The International Journal Of Applied Business Ijab, Vol 2 No1, April 2018.

Governance secara penuh pada kepatuhan syariah untuk produk-produk keuangan syariah

Berdasarkan paparan dari beberapa penelitian terdahulu, maka dapat diketahui persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukanyaitu mengenai tata kelola perusahaan model islam. Perbedaan penelitian terletak pada objek Lembaga. Perbedaan selanjutnya terletak pada teori peneliti menggunakan teori tata kelola perusahaan model islam (*Sharia Enterprise Theory*). Perbedaan selanjutnya dalam analisis data, pada penelitian diatas terdapat penelitian yang menggunakan pendekatan statistik untuk analisis data serta skala rasio dan presentase kuisioner sedangkan indikator untuk menganalisis penelitian peneliti yaitu Pedoman Umum *Good Governance Bisnis Syariah* (GGBS) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. Analisis data penelitian peneliti merupakan analisis deskriptif dengan paragraf deduktif.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teoritis, permasalahan dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan maka dapat disusun kerangka berfikir. Kerangka berfikir mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1.**Kerangka Pemikiran**

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, m. 2008. *Mengekang Oportunisme Manajer melalui Penerapan Good Corporate Governance*. Sosio-Religia, Vol. 7 No. 3, Mei 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Ketigabelas, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Safidin *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Charles, Chariri, “analisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*”. Diponegoro, *Journal of Accounting*, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- D.F, Hartono dan Nugrahanti. Y.W. 2014. *Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja Keuangan perusahaan perbankan*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 2.
- Djanuardi & Abubakar, Lastuti. 2009. *Kajian Prinsip Good Governance dalam Ekonomi Islam dan Pelaksanaan Ekonomi Islam di Indonesia*. Laporan penelitian Fakultas Hukum Universitas Padjajaran No. 866a/H6.7/Kep/FH/2009
- Dokumentasi, Pegadaian Syariah Cabang Radin Intan
- E, Wibowo, 2010. Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 10, No. 2, Oktober 2010.
- Friendly, Eric “Analisis Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Milik Keluarga Bidang Perhotelan”, *Jurnal Agora*, Vol. 5 No. 3, 2017.

Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h 30 mengutip Berle, A. Dan G Means. *The Modern Corporation and Private Property*. New York. Macmillan, dikutip Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis", Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

-----, h 20 mengutip Cadbury, Sir Adrian..*Corporate Governance: Brussels*. Instituut voor Bestuurders, Brussel, dikutip Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

-----, h 71 mengutip Djanuardi & Abubakar, Lastuti. 2009. Kajian Prinsip *Good Governance dalam Ekonomi Islam dan Pelaksanaan Ekonomi Islam di Indonesia*. Laporan penelitian Fakultas Hukum Universitas Padjajaran No. 866a/H6.7/FH/2009, dikutip Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

-----, h 23 mengutip Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedomam Umum GCG Indonesia*, dikutip Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

-----, h 1, mengutip Lukviarman, N. 2001. *Key Characteristics of Corporate Governance: The Case Of Indonesia*, Working Paper, No. 01-01, Graduate School of Business, Curtin University of Technology, Perth, dikutip oleh Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

-----, h 72, mengutip Khomsiyah. 2005. *Analisis Hubungan Indeks dan Struktur Corporate Governance dengan kualitas pengungkapan*. Disertasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dikutip Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis", Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

-----, h 22, mengutip Sambutan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada Tahun 2006, dikutip Hamdani, "Good corporate governance tinjauan etika dalam praktik bisnis" Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Hotel Management&Financial Konsultan Hotel Syariah tersedia di:<http://hotelkonsultan.blogspot.com/2011/11/hotel-syariah.html>

J, Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.

Kaihatu,S, Thomas 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.8, No. 1, Maret 2006: 1-9.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*Kamus versi online/daring (dalam jaringan)* ,(On-line), tersedia di:<https://kbbi.web.id/prinsip>

Komite Nasional Kebijakan *Govenance*. 2011. *Pedomam Umum Good Governance Bisnis Syariah*.

Khomsiyah. 2005. *Analisis Hubungan Indeks dan Struktur Corporate Governance dengan kualitas pengungkapan*. Disertasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Mansyuroh, Annajiyah, *Firqahpeluang dantantangan bisnis hotel syariahpada masyarakat cosmopolitan*, jurnal studi Ekonomi, Volume 9, Nomor 2, Desember2018.

Pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung 2017/2018.

Peta Potensi Ekonomi Muhammadiyah Tahun 2012.

Prastowo, Andi, *MetodePenelitian Kualitatif*, Jogjakata: Ar-Ruzz Media, 2012.

Pratiwi, Kurniasih, Eko. Analisis Manajemen Hotel Adilla Syariah Yogyakarta, *Jurnal Studi Islam*, Vol. XII, No. 1, 2017.

Priyanka, Aggarwal 2013. *Impact of Corporate Governance on Corporate Financial Performance*. IOSR Journal of Business and Management (IOS-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 13, Issue 3 (Sep. – Oct. 2013), PP 01-05

Putri, Ameliya, Riska “Analisis *Good Corporate Governance* dalam peningkatan kinerja perusahaan”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018.

Rama Ali, Yella Novela, *shariah governance* dan kualitas tata kelola Perbankan Syariah, *Jurnal Signifikan*, Vol. 4 No. 2, Oktober 2015.

Rizky, Novia, Bella “Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT Mitra Usaha Tani Dua Tujuh”, Skripsi program akuntansi, Universitas Jember, 2015.

Sejarah Pegadaian (Online), tersedia di: <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. 2017/2018.

Sujarweni, Wiratna, V. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Tafsir Web (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/5619-surat-al-anbiya-ayat-107.html>

Utami, Ayu, Seri, Luh, Ni, Edy Sujana, Gede Adi Yuniarta, “Pengaruh Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Pengendalian internal, Budaya organisasi dan Efisiensi Night Auditor Terhadap kinerja Hotel Berbintang di Kabupaten Buleleng”, *Jurnal 1 Ak*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 7 No. 1, 2017.

Visi Pegadaian (On-line), tersedia di: <https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>